

## ABSTRAK

**Maulidya Rahmah.** NIM. 190101060457. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi SMP Negeri 23 Banjarmasin.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. dan Pembimbing Bidang bahasa dan Teknik Penulisan Widiya Aris Radiani, S.Psi, M.Psi, Psikolog, Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Bimbingan dan Konseling, Kesulitan Belajar, Anak Berkebutuhan Khusus, dan Sekolah Inklusi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kesulitan belajar ABK yang terjadi di sekolah inklusi SMP Negeri 23 Banjarmasin. Terdapat 4 jenis ABK yaitu Slow Learner, Tunagrahita ringan, tunagrahita sedang dan autisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus. Dan untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru BK. Objek penelitian ini adalah upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi SMP Negeri 23 Banjarmasin dan faktor-faktor pendukung serta penghambatnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus sangat berpengaruh dalam proses belajar anak. Upaya guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar anak berkebutuhan khusus di SMPN 23 Banjarmasin, bentuknya memberikan teguran yang baik, memberikan pujian yang positif, memberikan suasana yang menyenangkan, membangkitkan motivasi anak ini sesuai dengan mood dirinya dan berusaha mengambil alih hati dan pikirannya anak, dan memberikan pemahaman berulang kali mengenai pembelajaran. Dengan upaya tersebut dapat menimbulkan perubahan sikap, perasaan dan pemahaman anak berkebutuhan khusus lebih baik. Faktor pendukung seperti latarbelakang pendidikan guru BK, dan kerjasama pihak lain. Adapun untuk faktor penghambat kurang guru GPK, teman yang suka membully ABK, dan lingkungan tempat tinggal ABK yang tidak kondusif dengan keadaan anak berkebutuhan khusus.